**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **KONSEP KEMAMPUAN BERBICARA**
2. **Pengertian Berbicara**

 Solchan (2008 hal.11.9) “berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan”. Soenardi (2008 hal.118), “Berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan. Dengan mengungkapkan apa yang dipikirkan, seseorang dapat membuat orang lain yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya ”.Puji, (2009 hal.6.34),“Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi berbicara untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan”. Solchan, (2008 hal.11.9), “berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi berbicara atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi berbicara atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan yang diucapkan secara lisan.

Jadi Keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi dan kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan baik secara langsung ataupun dengan jarak jauh. Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh para siswa PAUD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di PAUD.

1. **Tujuan Berbicara**

Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang.

Menurut Iskandarwarsih dan Dadang (2009 hal.241)

“Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh (Moris, 2002 dalam httphal.//www.scribd.com/doc/51960399/pengertian-keterampilan-berbicara)”.

Jadi, Tujuan dari berbicara adalah untuk menyampaikan suatu arahan, gagasan dan keterampilan berbicara.

1. **Perkembangan Berbicara**

Berdasarkan pengalaman empiris di kelas diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah. Berdasarkan kenyataan di lapangan, masih banyak siswa yang belum berani untuk berbicara saat pembelajaran berlangsung. Baik itu bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat atau bercerita di depan kelas. Kurangnya keterampilan berbicara siswa juga dapat dilihat dari kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan tenaga pendidik, serta masih banyak siswa yang belum lancar berkomunikasi secara langsung maupun berbicara dalam situasi interaktif. Siswa berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan yang disampaikan oleh siswa menjadi tidak jelas. Ada pula di antara siswa yang tidak mau berbicara di depan kelas. Selain itu, pada saat tenaga pendidik bertanya kepada seluruh siswa, umumnya siswa lama sekali untuk menjawab pertanyaan tenaga pendidik. Beberapa orang siswa ada yang tidak mau menjawab pertanyaan tenaga pendidik karena takut jawabannya itu salah. Apalagi untuk berbicara di depan kelas, para siswa belum menunjukkan keberaniannya.

Perkembangan berbicara untuk megukur perkembangan tingkat kemampuan berbicara anak, apakah anak berbicara secara benar atau hanya sekedar “membeo” sebagai berikut hal :

1. Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya.
2. Anak mampu melapalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah.
3. Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga.
4. **KONSEP MEDIA POSTER**
5. **Pengertian Media Poster**

 Poster menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai gambar atau media pelakat.

Menurut Arief S. Sardiman (2009 hal.7)

“Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Soeparno (Dadan, 2006 hal.102)“Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*chanell*) untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan”.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa media adalah segala suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Subana dan Sunarti, (2011 hal.322),

“Poster adalah tiruan barang (orang, binatang, hewan dan sebagainya). Poster merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Melalui poster siswa dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistis”.

Arief S. Sardiman (2009 hal.29) “Poster adalah media yang paling umum dipakai, dia merupakan berbicara yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana”.

Dari beberapa pandapat dapat disimpulkan bahwa media poster adalah segala sesuatu yang menjadi perantara atau penyampai informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan yang isinya dapat berupa tiruan barang (orang, binatang, hewan dan sebagainya).

1. **Fungsi Media Poster**

**Levie dan lentz** mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. ***Fungsi atensi***media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mngarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajran berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga tiak berkonsentrasi atau tidak memperhatikan. Media poster, khususnya media yang di demontrasikan didepan siswa dapat menyenangkan dan mengarahkan perhatian mereka pada pelajaran yang akan diajarkan. Dengan demikian isi pelajaran akan membekas dalam ingatan mereka.
2. ***Fungsi afektif***media visual dapat dilihat dari tingkat kerilekan siswa ketika belajar dengan menggunakan media poster sebagi media pembelajaran. Gabar atau poster dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. ***Fungsi kognitif***media visual terlihat dari temuan-temuan penelian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. ***Fungsi konsenfatoris***media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan mengingatnya kembali. Dengan kta lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pembelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.(Arsyad,2012)

Menurut Kempt dan Dayton, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang banyak jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat dan tindakan, (2) menyajikan inpormasi, dan (3) memberikan intruksi (Arsyad, 2011). Adapun manfaat dari media poster yaitu untuk membangkitkan mitivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa berbicara, dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan poster-poster tersebut (Arsyad, 2011). Media poster pada dasarnya membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam bercerita (Sudjana, 1989 hal.70).

Kontribusi media dalam proses komunikasi informasi dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang dikomunikasikan menjadi lebih standar.
2. Penyajian informasi jadi lebih menarik dan menyenangkan.
3. Kualitas penerimaan informasi menjadi lebih menarik.
4. Memungkinkan terjadinya proses belajar secara individual (Puslata, 2007).
5. **Pengaruh Media Poster**

Pengaruh media poster yaitu digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan media poster*.* Selain bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran berbicara siswa, media poster juga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep jika proses pembelajaran tersebut menyenangkan. Serta dapat meningkatkan kemampuan intelektual anak dalam berberbicara secara lisan. Dengan demikian banyak hal yang bisa siswa dapatkan melalui media poster salah satunya akan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

1. **Penggunaan Media Poster**

Pendidikan bagi anak merupakan sisi lain yang perlu memperoleh perhatian dan pemenuhan oleh karena anak akan menjadi “tempat awal” bagi orang dewasa nantinya dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Sadiman (2007 hal. 31) mengemukakan syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam memilih gambar/poster sebagi media pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti jika orang melihat benda sebenarnnya.
2. Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukan poin-poin pokok dalam gambar.
3. Ukuran relative, bisa berukuran lebih besar dari ukuran sebenarnya atau bahkan sebaliknya.
4. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Sebagai media yang baik, gambar/poster hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
6. **Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

 Penelitian yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan penguasaan berbicara anak ini akan menggunakan media Poster sebagai sarana pembelajaran. Media Poster tersebut bersifat visual yang berarti dapat diterima isi pesan/ materinya melalui indera penglihatan. Penggunaan media visual ini untuk meminimalisir dari penyampaian materi melalui lisan atau verbal, karena melalui indera penglihatan besar kemungkinan anak-anak mampu mengingat dan menerima materi dari apa yang anak-anak lihat.

1. ***Hasil penelitian Khoiriyah*** (2011) yaitu:

tentang pembelajaran kosa kata berbicara (mufradat) dengan menggunakan media Poster. menunjukkan bahwa penggunaan media Poster dalam pembelajaran mufrodat berbicara dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.